BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan yang mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan dan untuk menciptakan sumber daya manusia dengan menghasilkan lulusan yang siap pakai dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal tersebut menuntut Sekolah Menengah Kejuruan untuk mengambil sikap positif dan tegas dalam menentukan identitas dirinya sebagai lembaga pendidikan atau penyedia sumber manusia yang profesional. Sesuai dengan kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tujuan untuk mempersiapkan manusia di Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan beradaban dunia.

SMK Negeri 10 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai

dengan bidangnya.

SMK Negeri 10 Medan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki beberapa program keahlian yaitu :

1) Multimedia, 2) Tata Boga, 3) Tata Busana, 4) Tata Kecantikan. Pada Jurusan Tata Kecantikan Kelas X terdapat beberapa mata pelajaran yang aplikasinya disertai dengan praktik dan teori. Salah satunya yaitu mata pelajaran Dasar Kecantikan Rambut. Dasar Kecantikan rambut merupakan mata pelajaran yang diterima oleh siswa SMK Negeri 10 Medan. Salah satu materi pembelajaran yang dibahas dalam bidang studi tersebut adalah perawatan kulit kepala dan rambut.

Rambut yang bagus teksturnya, indah warnanya, dan harum aromanya, merupakan salah satu daya tarik terhebat yang dimiliki wanita terhadap lawan jenisnya. Untuk mewujudkan rambut yang sehat, bersih dan tertata indah dibutuhkan perawatan. Perawatan kulit kepala dan rambut akan memelihara kulit kepala dan rambut senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat akan terhindar dari kelainan-kelainan yang mungkin terjadi pada kulit kepala dan rambut. Perawatan kulit kepala dan rambut terbagi menjadi empat bagian yaitu: perawatan rambut shampooing, creambath, hairspa, dan hairmask (Rostamailis, 2008). Pada masing-masing perawatan tersebut mempunyai manfaat dan tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan jenis rambut dan kulit kepala.

Wanita pada dasarnya menganggap kosmetika menjadi kebutuhan yang pertama sebagai bentuk perawatan kecantikan diri mereka, sebab kosmetika mampu menambah rasa percaya diri, menambah daya tarik dan dapat mempertahankan kesehatan kondisi kulit dan rambut, sehingga segala cara

dilakukan untuk mendapatkan rambut yang didambakan tanpa memperhatikan dan memikirkan untuk apa fungsi dan manfaat daripada kosmetika tersebut.

Pada kenyataannya di zaman sekarang ini masih banyak kosmetika yang berbahaya atau yang tidak layak digunakan yang masih beredar di jual bebas dari dunia online (menggunakan media sosial) maupun beredar secara langsung di pasar bebas. Karena kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut yang mengandung bahan-bahan kimia dikenakan pada kulit kepala dan rambut dapat saja meracuni kulit, sehingga mengganggu atau merusak kesehatan dan kecantikan, misalnya alergi/iritasi, gatal-gatal pada rambut, dan munculnya penyakit-penyakit pada rambut lainnya.

Oleh karena itu, kita sebagai konsumen harus benar-benar mengetahui bahan kandungan atau komposisi kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut sesuai dengan jenis rambut. Kosmetika untuk perawatan kulit kepala dan rambut harus benar-benar di perhatikan kualitas produknya dan tidak boleh dilakukan secara sembarangan, sebab setiap rambut manusia memiliki jenis rambut yang berbeda nutrisi dan kebutuhan rambutnya seperti rambut normal, rambut kering, dan rambut berminyak.

Menurut Dian (2013), memilih kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut harus sesuai dengan masalah rambut, sebaiknya disesuaikan dengan masalah rambutnya seperti rambut kering menggunakan kosmetika untuk rambut kering, ataupun rambut berminyak menggunakan kosmetika untuk rambut berminyak. Perawatan kulit kepala dan rambut yang sesuai dengan masalah

rambutnya akan membantu memperbaiki kondisi rambut sehingga menjadi lebih berkilau, indah dan sehat.

Perawatan kulit kepala dan rambut (creambath), hairspa, dan hairmask sudah sangat populer di Indonesia, khususnya dikalangan perempuan. Menurut hasil survey Perusahaan Marketing di Jakarta, Surabaya dan Medan pada tahun 2007, creambath merupakan layanan favorit untuk kebanyakan salon wanita. 91% dari perempuan Indonesia yang datang ke salon adalah untuk melakukan creambath. Creambath kerap menjadi pilihan kaum perempuan untuk merawat rambutnya. Perawatan kulit kepala dan rambut (creambath) merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki ataupun menjaga kesehatan kulit kepala dan rambut dengan cara mengaplikasikan kosmetika perawatan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh kulit kepala dan rambut, (Putri, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan mewawancarai guru bidang studi di SMK Negeri 10 Medan dilihat dari daftar kumpulan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Kecantikan Rambut dengan materi Perawatan Kulit Kepala dan Rambut adalah sebagai berikut : Pada Tahun Ajaran 2017/2018 Seluruh siswa kelas X ada 60 siswa. Sebanyak 5 orang siswa mendapat nilai 9,00-10,00, sebanyak 23 orang siswa mendapat nilai 8,00-8,99, sebanyak 22 orang siswa mendapat nilai 7,00-7,99 dan sebanyak 10 orang siswa mendapat nilai 0,00-6,99. Nilai hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai standart. Dengan melihat data hasil belajar, siswa masih sulit membedakan kosmetika yang sesuai dengan jenis rambut.

Dari hasil wawancara awal pada guru bidang studi Mata Pelajaran Dasar Kecantikan di SMK Negeri 10 Medan menyatakan bahwa sebagian besar guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada guru / teacher center. Pada umumnya proses strategi pembelajaran konvensional di sekolah yang berlangsung hanya berorientasi pada pemahaman bahan-bahan pelajaran dan interaksi belajar mengajar yang berjalan secara searah. Di lain pihak siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi atau pengetahuan yang diberikan guru. Oleh karena itu guru dianggap membutuhkan strategi pembelajaran yang inovatif yang bisa membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran yakni yang berpusat pada siswa (learner centered).

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan pembaharuan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih strategi yang sesuai dengan keadaan kelas agar siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Penulis ingin menawarkan salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menerapkan strategi pembelajaran MURDER. Strategi MURDER merupakan strategi yang digunakan untuk mengembangkan sistem belajar yang efektif dan efisien untuk mengaktifkan siswa dengan merangsang kemampuan kognitif siswa. Kolaborasi yang terjadi di antara anggota yang sebaya ini akan membangkitkan semangat untuk berkomunikasi dan saling mendukung untuk belajar.

Strategi belajar MURDER sendiri diadaptasi dari buku Bob Nelson terdiri dari beberapa kata yang meliputi *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*. *Mood* berarti suasana hati, dengan menciptakan suasana hati yang positif

saat belajar, maka akan dapat menumbuhkan semangat belajar. *Understand* (pemahaman) dapat dilakukan dengan membaca kembali materi yang diberikan kemudian menandai bagian yang belum dimengerti. *Recall* (pengulangan) berarti menyusun kembali informasi yang telah diterima (Jamarah, 2005). *Digest* (penelaahan) dilakukan dengan memanfaatkan sumber belajar lain untuk menyelesaikan masalah, misalnya dengan menggunakan majalah, artikel, buku lain yang relevan, internet, atau dengan diskusi kelompok. Kemudian *Expand* dan *Review* masing-masing bertujuan untuk mengembangkan materi yang diajarkan dengan mempelajari penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan mempelajari kembali materi tersebut sehingga informasi yang dipelajari dapat diingat dengan baik dan terhindar dari lupa. Dengan menerapkan strategi pembelajaran MURDER diharapkan siswa mampu mengembangkan semua potensi yang dimiliki dalam berpikir dan tentunya memotivasi siswa untuk lebih memahami pengetahuan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut.

Dengan memperhatikan permasalahan di atas, pentingnya strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa dan siswa dapat memilih jenis kosmetika yang benar-benar baik untuk perawatan kulit kepala dan rambut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran Murder Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Kosmetika Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Hasil belajar pengetahuan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut kelas X SMK Negeri 10 Medan masih belum optimal; Proses pembelajaran cenderung menggunakan strategi konvensional yang dikombinasikan dengan media power point dalam proses pembelajaran; Siswa kurang aktif pada saat mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran perawatan kulit kepala dan rambut; Kurangnya interaksi antar siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung; dan siswa masih sulit membedakan kandungan atau komposisi kosmetika untuk di aplikasikan sesuai dengan jenis rambut.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis yang terbatas dalam hal biaya, waktu dan luasnya permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa di kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Dasar Kecantikan materi kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut.
3. Perawatan kulit kepala dan rambut yang akan di bahas adalah teori creambath.

4. Kandungan bahan dasar, aktif, dan pelengkap dari jenis-jenis kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut yang aplikasikan sesuai dengan jenis rambut.
5. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Murder.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi pengetahuan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut dengan strategi pembelajaran Murder kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi pengetahuan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut dengan strategi pembelajaran Konvensional kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2018/2019 ?
3. Bagaimanakah pengaruh hasil belajar siswa pada pengetahuan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Murder ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar pada materi pengetahuan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut dengan strategi pembelajaran Murder kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pada materi pengetahuan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut dengan strategi pembelajaran Konvensional kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan strategi pembelajaran Murder terhadap hasil belajar siswa pada pengetahuan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu dan menambah wawasan dalam materi pengetahuan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut.
2. Bagi guru, dapat memperluas wawasan pengetahuan mengenai strategi pembelajaran Murder.
3. Bagi peneliti, dapat menjadi masukan kepada peneliti sebagai calon guru untuk menerapkan strategi pembelajaran Murder dalam pembelajaran kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut.